
PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 -2023

Oleh

Nini¹, Agus Nurofik²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Barat

Email: nini03598@gmail.com

Article History:

Received: 19-10-2025

Revised: 22-10-2025

Accepted: 22-11-2025

Keywords:

Leverage,
Profitabilitas, Nilai
Perusahaan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), leverage diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas diproksikan dengan Return on Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2019-2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta pengujian koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan global industri makanan dan minuman termasuk salah satu sektor manufaktur yang memiliki peran strategi dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tergolong relatif stabil karena produknya merupakan kebutuhan primer masyarakat. Namun demikian, perusahaan makanan dan minuman tetap menghadapi tantangan, seperti, fluktuasi harga bahan baku, perubahan daya beli masyarakat, serta tekanan pesaing yang semakin ketat, terutama pada periode pasca pandemi COVID-19. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mengelola struktur keuangan dan kinerjanya secara optimal agar mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayarkan oleh pembeli jika suatu perusahaan akan dijual (Saputri & Bahri, 2021). Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual (Permata et al., 2025). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. jadi dapat disimpulkan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila suatu perusahaan dijual, yang mencerminkan tingkat kemakmuran pemilik perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kesejahteraan yang diperoleh pemegang saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rasio harga pasar saham terhadap nilai

bukunya atau *Price To Book Value* (PBV). PBV adalah Rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar saham (*market Price*) dengan nilai buku per lembar saham (Hery, 2023). Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan umumnya tercermin melalui harga saham yang terbentuk di bursa efek Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya, serta menunjukkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan akibat penggunaan utang tersebut (Fahmi, 2020). Penggunaan utang dapat memberikan mamfaat berupa penghematan pajak, namun disisi lain juga meningkatkan risiko keuangan dan potensi kesulitan keuangan apabila tidak dikelola dengan baik. Kondisi tersebut sejalan dengan teori *trade-off* yang dikemukakan oleh (Kraus & Litzenberger, 1973) yang menjelaskan bahwa perusahaan akan memilih struktur modal optimal dengan mempertimbangkan keseimbangan antara mamfaat pajak dari penggunaan utang dan biaya kebangkrutan serta biaya kesulitan keuangan yang meungkin timbul. Dengan demikian, *leverage* dapat eningkatkan nilai perusahaan hingga titik tertentu, namun penggunaan utang yang berlebihan justru berpotensi menurunkan nilai perusahaan. *Leverage* juga diartikan sebagai penggunaan asset dan sumber dana (*souces of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Wati, 2021). Selain itu, *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan modal sendiri terhadap modal asing (Pranaditya, 2021). Pada penelitian ini untuk mengukur leverage peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang (Kasmir, 2021).

Oleh karena itu, keputusan *leverage* menjadi sangat krusial karena dapat berdampak positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa leverage berpengaruh positif dan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Suharto & Rosyadi, 2023), (Febianto & Susanti, 2024), (Oktaviani et al., 2024), (Mumtaza & Witono, 2025) hasil penelitian ditemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang ditemukan oleh (Permata et al., 2025), (Saputri & Bahri, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2022), (Azzahrah et al., 2023), (Naibaho et al., 2023), (Imanuel & Susanti, 2023), (Hardiyanto & Akhmadi, 2024), (Chalik & Lutfi, 2024) hasil penelitian ditemukan bahwa leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti berhipotesis bahwa *leverage* diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: *Leverage* diduga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain *leverage*, profitabilitas juga menjadi faktor penting yang menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki, baik asset, modal sendiri, maupun penjualan selama periode tertentu (Kasmir, 2021). Profitabilitas juga diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu, sehingga mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara

keseluruhan (Fahmi, 2020). Selain itu profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang diukur melalui hubungan antara laba bersih dengan total aset, ekuitas atau penjualan (Harahap, 2018). Jadi dapat disimpulkan profitabilitas merupakan pencerminan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efisien dan menjadi indikator penting kinerja keuangan, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Pada penelitian ini untuk mengukur Profitabilitas, peneliti menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2021).

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena menunjukkan kinerja yang efisien dan prospek keuntungan yang baik di masa depan. Dengan demikian, profitabilitas sering dikaitkan secara positif dengan peningkatan nilai perusahaan. beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan negative terhadap nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Mubyarto, 2020), (Nabila et al., 2025), (Febianto & Susanti, 2024), (Permata et al., 2025), (Hartika & Iswara, 2024), (Hidayat et al., 2025), (Saputri & Bahri, 2021) hasil penelitian ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang ditemukan oleh (Suharto & Rosyadi, 2023), (Hardiyanto & Akhmadi, 2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan temuan (Astadewi & Suaryana, 2025), (Mumtaza & Witono, 2025), (Tamba et al., 2025) hasil penelitian ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti berhipotesis bahwa profitabilitas diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas diduga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1
Data Perusahaan Makan dan Minuman

Nama Perusahaan	Tahun	PBV
PT. Akhasha Wira Internationa Tbk (ADES)	2019	4,34
	2020	5,09
	2021	8,03
	2022	12,59
	2023	13,20
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2019	19,30
	2020	6,36
	2021	5,65
	2022	6,50
	2023	8,44
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2019	0,89
	2020	0,86
	2021	0,81
	2022	0,75
	2023	0,67

PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2019	16,64
	2020	14,39
	2021	11,68
	2022	10,50
	2023	11,72

Sumber: Data diolah tahun 2025

Fenomena yang melatar belakangi penelitian ini dapat dilihat dari fluktuasi nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, terlihat adanya perbedaan dan fluktuasi nilai perusahaan yang cukup signifikan antarperusahaan maupun antarperiode. PT Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) menunjukkan tren peningkatan PBV yang konsisten, dari 4,34 pada tahun 2019 menjadi 13,20 pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan, serta kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi dari nilai bukunya.

Berbeda dengan ADES, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) mengalami penurunan PBV yang tajam pada tahun 2020 dan 2021, dari 19,30 pada 2019 menjadi 5,65 pada 2021. Kondisi ini mengindikasikan adanya penurunan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, yang diduga dipengaruhi oleh tekanan kinerja selama masa pandemic. Namun, pada periode 2022-2023, PBV CAMP kembali meningkat menjadi 8,44, menunjukkan adanya pemulihan nilai perusahaan.

Sementara itu, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) secara konsisten memiliki nilai PBV di bawah 1 dan cenderung menurun dari 0,89 pada 2019 menjadi 0,67 pada 2023. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pasar perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai bukunya, yang dapat mencerminkan rendahnya ekspektasi investor terhadap pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan.

Adapun PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) menunjukkan tren penurunan PBV dari tahun 2019 hingga 2022, sebelum mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan melemahnya penilaian pasar, sedangkan kenaikan pada tahun terakhir mengindikasikan adanya perbaikan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Secara keseluruhan, fenomena ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan PBV tidak bersifat stabil, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti leverage dan profitabilitas, serta faktor eksternal yang memengaruhi persepsi investor. Oleh karena itu, perbedaan dan fluktuasi PBV pada perusahaan makanan dan minuman menjadi alasan penting dilakukannya lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Periode penelitian ini dipilih karena mencakup kondisi sebelum, saat dan setelah pandemi COVID - 19 yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data karena penelitian ini bergantung pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi dari penelitian ini sebanyak 26 perusahaan yang terdiri dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019- 2023. Data yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian yaitu data yang terdapat dalam laporan keuangan bulan desember selama lima tahun yang disampaikan oleh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Sampel diperoleh sebanyak 16 perusahaan dan sampel ditetapkan sebanyak 80 selama lima tahun, dengan menggunakan metode purposive sampling. Adapun pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut: perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menerbitkan laporan keuangan lengkap secara berurutan dari tahun 2019-2023. 2) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki ekuitas positif dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengirimkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

Pada penelitian ini alat analisis yang dapat digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh variabel bebas. Untuk menguji pengaruh antar variabel penelitian ini digunakan model regresi sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1DER + e$$

$$PBV = a + b_2ROE + e$$

$$PBV = a + b_1DER + b_2ROE + e$$

Dimana:

PBV = *Price to Book Value (Y)*

B₁,b₂ = *Koefisien Regresi*

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROE = *Return on Equity*

E = *Standard Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan output statistik pada Tabel 2 dapat dilihat gambar variabel penelitian yang akan dianalisis.

Tabel 2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	80	.09	105.20	16.7619	15.19887
DER	80	.11	2.91	.6884	.53347
PBV	80	.33	28.31	6.7561	5.56590
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data di olah SPSS 16

Berdasarkan Tabel 2 Statistik Deskriptif, jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak

80 data. Variabel ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 16,7619, dengan nilai minum 0,09 dan maksimum 105,20, yang menunjukkan adanya variasi profitabilitas antarperusahaan. Variabel DER memiliki nilai rata-rata 0,6884, dengan nilai minimum 0,11 dan maksimum 2,91, yang mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan cenderung didominasi oleh modal sendiri. Sementara itu, variabel PBV memiliki nilai rata-rata 6,7561, dengan nilai minimum 0,33 dan maksimum 28,31, yang menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan umumnya lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, meskipun terdapat perbedaan penilaian pasar antarperusahaan.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu DER dan ROE terhadap variabel dependen yaitu PBV. Pengujian ini bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil pengolahan data regresi linier berganda disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.804	.880		3.188	.002
DER	.596	1.049	.057	.569	.571
ROE	.211	.037	.577	5.741	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 16

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai Konstanta sebesar 2,804, yang menunjukkan bahwa apabila DER dan ROE bernilai nol, maka PBV sebesar 2,804. Variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar 0,598 dengan nilai signifikan 0,571 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat leverage tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu, variabel ROE memiliki koefisien regresi sebesar 0,211 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV. Secara keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam model penelitian ini.

Uji Koefisien Determinansi (R Square)

Uji koefisien determinansi (R Square) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER), dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan (PBV). Hasil Uji R Square disajikan pada Tabel 4 sebagai dasar untuk menilai kekuatan model regresi yang

digunakan.

Tabel 4
Hasil uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.364	.348	4.49502

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai R Square sebesar 0,364, yang menunjukkan bahwa 36,4% variasi PBV dapat dijelaskan oleh variabel ROE dan DER. Sementara itu, nilai Adjusted R Square 0,348 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan PBV sebesar 34,8%. Adanya sisanya sebesar 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini, seperti kebijakan deviden, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan faktor eksternal lainnya. Nilai R sebesar 0,604 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antar variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik dalam menjelaskan nilai perusahaan.

Uji F

Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, yaitu Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel dependen, yaitu Price to Book Value (PBV). Uji ini bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi serta memastikan apakah model yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara bersama-sama. Hasil uji F disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	891.561	2	445.780	22.063	.000 ^a
Residual	1555.800	77	20.205		
Total	2447.361	79			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 16

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai F hitung sebesar 22,063 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) untuk menjelaskan pengaruh variabel

independen terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama memiliki peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan, meskipun secara parsial tidak semua variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3, variabel leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,571, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Koefisien regresi DER bernilai positif sebesar 0,596, namun tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan tingkat leverage perusahaan tidak secara langsung memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung tidak menjadikan tingkat utang sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman selama periode penelitian, melainkan lebih mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja operasional dan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *trade-off*, (Kraus & Litzenberger, 1973) yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko kebangkrutan. Ketika perusahaan telah berada pada tingkat struktur modal yang optimal, penambahan utang tidak lagi meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, leverage yang relatif stabil pada perusahaan sampel menyebabkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menjadi tidak signifikan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Permata et al., 2025), (Saputri & Bahri, 2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor dengan karakteristik arus kas yang relatif stabil. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, leverage bukan merupakan faktor penentu utama nilai perusahaan, dan pengaruhnya cenderung bergantung pada kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Selanjutnya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suharto & Rosyadi, 2023), (Febianto & Susanti, 2024), (Oktaviani et al., 2024), (Mumtaza & Witono, 2025) hasil penelitian ditemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2022), (Azzahrah et al., 2023), (Naibaho et al., 2023), (Imanuel & Susanti, 2023), (Hardiyanto & Akhmadi, 2024), (Chalik & Lutfi, 2024) hasil penelitian ditemukan bahwa leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat utang tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih fokus pada faktor lain seperti profitabilitas, stabilitas kinerja, dan prospek pertumbuhan. Kondisi ini juga

menunjukkan bahwa perusahaan telah berada pada tingkat struktur modal yang relatif optimal, sehingga perubahan leverage tidak lagi memberikan dampak berarti terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penggunaan utang yang relatif stabil membuat risiko keuangan perusahaan tidak cukup kuat memengaruhi persepsi pasar. Dengan demikian, leverage dapat diindikasikan bukan sebagai faktor penentu nilai perusahaan, melainkan hanya sebagai alat pendukung pendanaan yang dampaknya sangat bergantung pada kondisi internal perusahaan dan kepercayaan investor.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3, variabel profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Equity (ROE) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,741 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Koefisien regresi ROE bernilai positif sebesar 0,211, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan minat investor dan berdampak pada kenaikan harga saham serta nilai perusahaan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Mubyarto, 2020), (Nabila et al., 2025), (Febianto & Susanti, 2024), (Permata et al., 2025), (Hartika & Iswara, 2024), (Hidayat et al., 2025), (Saputri & Bahri, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode penelitian

Sedangkan penelitian yang ditemukan oleh (Suharto & Rosyadi, 2023), (Hardiyanto & Akhmadi, 2024) hasil penelitian menunjukan bahwa Porfitabilitas berpenagruh positif tidak signifikan terhdap nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang ditemukan oleh (Astadewi & Suaryana, 2025), (Mumtaza & Witono, 2025), (Tamba et al., 2025), hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti berhipotesis bahwa profitabilitas diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola modal secara efektif dalam menghasilkan laba. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar. Peningkatan profitabilitas juga mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain. Hal tersebut mendorong meningkatnya permintaan saham, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV. Selain itu, profitabilitas yang baik menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan, sehingga risiko investasi dipersepsikan lebih rendah oleh investor. Kondisi ini membuat perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung dinilai lebih tinggi oleh pasar dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Dengan demikian, profitabilitas dapat diindikasikan sebagai faktor utama dalam meningkatkan nilai

perusahaan, karena mencerminkan kinerja, prospek, dan tingkat pengembalian yang diharapkan investor.

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi struktur modal dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini sejalan dengan temuan (Azzahrah et al., 2023), (Febianto & Susanti, 2024), (Permata et al., 2025), (Mumtaza & Witono, 2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh kombinasi struktur modal dan kinerja profitabilitas secara bersamaan. Interaksi antara penggunaan utang dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi dasar bagi investor dalam menilai perusahaan. Signifikansi pengaruh simultan leverage dan profitabilitas menunjukkan bahwa keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian merupakan aspek penting dalam pembentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola utang secara proporsional sekaligus meningkatkan profitabilitas cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih baik, yang tercermin dalam PBV. Selain itu, temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan dan keputusan operasional merupakan dua kebijakan yang saling melengkapi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, optimalisasi struktur modal yang disertai peningkatan profitabilitas menjadi strategi penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai di mata investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dinyatakan ditolak.

Sementara itu, profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri menjadi faktor penting yang memengaruhi kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dinyatakan diterima.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara struktur modal dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, disarankan untuk lebih memfokuskan strategi manajemen pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pengelolaan modal yang efektif, karena profitabilitas terbukti menjadi faktor dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Manajemen Keuangan, meskipun leverage tidak berpengaruh signifikan secara parsial, perusahaan tetap perlu mengelola tingkat utang secara optimal agar tidak meningkatkan risiko keuangan yang dapat menurunkan kepercayaan investor.
3. Bagi Investor, disarankan untuk menjadikan profitabilitas sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi struktur modal perusahaan secara proporsional.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar leverage dan profitabilitas, menggunakan proksi yang berbeda, atau memperluas periode dan sektor penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PSUTAKA

- [1] Astadewi, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2025). The Effect of Profitability, Company Growth, and Capital Structure on Firm Value (A Case Study of Technology Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2023 Period). *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(3), 258–293. <https://doi.org/DOI%2520:%2520https://doi.org/10.61132/ijema.v2i3.735>
- [2] Astuti, D. S. P., Kristianto, D., & Setyoningsih, H. (2022). *The Effect of Leverage and Company Size on Company Value Moderated by Corporate Social Responsibility (CSR) (Case Study on LQ 45 Stock Company 2017-2019)*.
- [3] Azzahrah, M., M.si, Drs. H. B., & S.E., M.si, Dr. S. A. Hidayati. (2023). The Effect Of Leverage And Profitabilitas On Company Value With Dividen Polici As An Intervening Variable. *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON ECONOMICS, BUSINESS AND INFORMATION TECHNOLOGY (ICEBIT)*, 4, 735–744. <https://doi.org/10.31967/prmandala.v4i0.815>
- [4] Chalik, D., & Lutfi, M. K. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA*. 4(1).
- [5] Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab* (7th ed.). Alfabeta.
- [6] Febianto, C., & Susanti, M. (2024). THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE OF THE BANKING SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(3), 195–205. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i3.195-205>
- [7] Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (14th ed.). Raja Grafindo Persada.
- [8] Hardiyanto, R. H. N., & Akhmadi, A. (2024). The Influence of Profitability and Leverage on Firm Value with Firm Size as A Moderation Variable. *Indonesian Journal of Innovation*

-
- Multidisipliner Research*, 2(3), 131–139. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i3.160>
- [9] Hartika, N. M., & Iswara, U. S. (2024). THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND FUNDING DECISIONS ON COMPANY VALUE. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(1), 39–49. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i1.6408>
- [10] Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Grasindo.
- [11] Hidayat, G., Affandi, A., & Anwar, M. (2025). *The Influence of Corporate Governance, Capital Structure, and Profitability on Firm Value in Banking Sector in Indonesia*. 6(1).
- [12] Imanuel, D., & Susanti, M. (2023). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND TOTAL ASSET TURNOVER ON FIRM VALUE IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX). *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2292–2302. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2292-2302>
- [13] Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: ED REVISI* (13th ed.). Rajawali Pers.
- [14] Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage. *The Journal of Finance*, 28(4), 911–922. JSTOR. <https://doi.org/10.2307/2978343>
- [15] Mubyarto, N. (2020). The Influence of Profitability on Firm Value using Capital Structure As The Mediator. *Jurnal Economica*.
- [16] Mumtaza, R. Y., & Witono, B. (2025). *THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE ON COMPANY VALUE, AN EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE CEMENT SUB-SECTOR LISTED ON THE IDX IN 2016-2023*. 5(1).
- [17] Nabila, N., Akhmadi, A., & Yazid, H. (2025). The Effect of Profitability on Firm Value With Leverage as The Intervening Variable and Company Size as The Control Variable. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 3(1), 466–486. <https://doi.org/10.69693/ijim.v3i1.333>
- [18] Naibaho, T., Panjaitan, V., & Sirait, S. P. (2023). *The influence of profitability and financial leverage on company value in the registered telecommunications sub-sectors on BEI 2017-2022*. 11(3), 441–447. 11(3), 441–447. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i3.175>
- [19] Oktaviani, A., Noviera, F., & Astuti, C. (2024). STRATEGI KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN: DAMPAK STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11, 377–394. <https://doi.org/10.25105/v11i2.21157>
- [20] Permata, A. C., Muktiadji, N., Khim, S., & Silaen, U. (2025). The Effect Of Liquidity, Leverage And Profitability On Company Value: Case Study of a Listed Pharmaceutical Sub-Sector Company On the Indonesia Stock Exchange (2018-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(1), 85–96. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3033>
- [21] Pranaditya, A. (2021). *Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. UNDIP Press.
- [22] Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1316–1324. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.223>
- [23] Suharto, R. I. A., & Rosyadi, I. (2023). The Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on Company Value. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 7(2), 72–80. <https://doi.org/10.30741/assets.v7i2.1071>
- [24] Tamba, R. R., Safitri, T. N., Panjaitan, G. O., Athaya, N. S., & Azzahra, S. (2025). The Impact

of Debt Policy, Profitability, and Company Size on Firm Value. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 3(2), 286–295.

[25] Wati, L. N. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Pustaka Baru Press.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN